

**PERAN MEDIA DIGITAL DALAM MENDUKUNG  
PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**Lestari Iman Putri Hia<sup>1</sup>, Sartika Sarah<sup>2</sup>, Syarifudin Yunus<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI

<sup>1</sup>[lestariimanputrihia191103@gmail.com](mailto:lestariimanputrihia191103@gmail.com)

**Abstract**

*The advancement of digital technology has brought significant changes in the world of education, including in learning Indonesian. Digital learning media, such as interactive videos, e-books, educational applications, and online learning platforms, have been used to improve the effectiveness of the learning process. The use of this media allows for the delivery of more interesting materials, increases students' learning motivation, and provides flexibility in accessing learning resources anytime and anywhere. In addition to these benefits, there are challenges that still need to be overcome, such as limited access to technology, low digital literacy among teachers and students, and the potential for disruption due to uncontrolled use of digital media. Therefore, the use of digital learning media needs to be balanced with the right strategy so that it can have a positive impact on the process of learning Indonesian.*

**Keywords:** *Digital learning media, learning Indonesian, learning effectiveness, educational technology.*

**Abstrak**

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media pembelajaran digital, seperti video interaktif, *e-book*, aplikasi edukasi, dan platform pembelajaran daring, telah digunakan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Penggunaan media ini memungkinkan penyampaian materi yang lebih menarik, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memberikan fleksibilitas dalam mengakses sumber belajar kapan saja dan di mana saja. Selain manfaat tersebut, terdapat tantangan yang masih harus diatasi, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi, rendahnya literasi digital di kalangan guru dan siswa, serta potensi gangguan akibat penggunaan media digital yang tidak terkontrol. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran digital perlu diimbangi dengan strategi yang tepat agar dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** Media pembelajaran digital, pembelajaran Bahasa Indonesia, efektivitas pembelajaran, teknologi pendidikan.

**Article History**

Received: Januari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/SINDORO.v1i2.365

**Copyright: Author**

**Publish by: SINDORO**



This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di abad ke-21 telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi memberikan banyak peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkenalkan berbagai media pembelajaran digital yang lebih efektif dan efisien. Di Indonesia, penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi sangat penting, terutama dalam menghadapi tuntutan pendidikan yang semakin modern dan berbasis teknologi.

Media pembelajaran digital mencakup berbagai jenis alat dan platform, seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, *e-book*, serta *Learning Management System* (LMS), yang memungkinkan pembelajaran lebih interaktif dan mudah diakses. Penggunaan media digital dalam pembelajaran tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran digital, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Di Indonesia, mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, tetapi juga untuk memperkenalkan budaya dan literasi lokal yang kaya. Dalam konteks ini, pemanfaatan media pembelajaran digital dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu keuntungan utama media digital adalah kemampuannya untuk menghadirkan materi yang lebih bervariasi, mulai dari teks, audio, hingga video, yang memungkinkan siswa belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Dengan demikian, media digital memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, baik di dalam maupun di luar kelas.

Namun, meskipun penggunaan media pembelajaran digital memiliki banyak manfaat, tantangan yang dihadapi dalam penerapannya juga cukup besar. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan akses terhadap teknologi, terutama di daerah-daerah terpencil yang masih memiliki keterbatasan dalam hal perangkat dan jaringan internet. Selain itu, tingkat literasi digital yang rendah di kalangan guru dan siswa dapat menjadi penghambat dalam memanfaatkan media digital secara optimal. Tanpa pemahaman yang memadai tentang cara menggunakan media digital, keberhasilan dalam pembelajaran menjadi terhambat.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat, penting untuk mengkaji sejauh mana media pembelajaran digital dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media digital dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, serta menggali berbagai manfaat dan tantangan yang ada dalam implementasinya. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai hal ini, diharapkan para pendidik dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media pembelajaran digital dalam mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini berfokus pada pengumpulan data melalui studi pustaka dan pengamatan terhadap pengalaman mahasiswa dalam menggunakan media pembelajaran digital.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari 22 orang mahasiswa yang aktif mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan berbagai media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi pembelajaran Bahasa Indonesia, dan platform pembelajaran daring. Mahasiswa-mahasiswa ini dipilih berdasarkan pengalaman mereka dalam memanfaatkan media digital untuk mendukung proses belajar-mengajar.

Data dikumpulkan melalui *Google Form* dengan mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis media digital. ini bertujuan untuk menggali pemahaman mahasiswa tentang efektivitas media pembelajaran digital, bagaimana media tersebut memengaruhi proses belajar mereka, dan kendala apa yang mereka hadapi selama penggunaan media tersebut.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis tematik. Data yang terkumpul dari *Google Form* dianalisis dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul terkait dengan peran media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Analisis ini akan mengelompokkan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media digital dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa, serta menggali dampaknya terhadap pemahaman materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sebanyak 22 orang mahasiswa yang terdaftar di program studi Bahasa Indonesia menjadi partisipan dalam penelitian ini. Mereka dipilih berdasarkan kriteria keterlibatan aktif dalam penggunaan media pembelajaran digital selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari para mahasiswa ini memberikan wawasan yang cukup kaya untuk dianalisis dalam penelitian ini. Metode ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis pengalaman serta pandangan mahasiswa terkait penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui *Google Form* dari 22 mahasiswa, penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki peran signifikan dalam mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian besar mahasiswa melaporkan bahwa media digital memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai materi pembelajaran, seperti video, aplikasi interaktif, dan *e-book*, yang dapat dipelajari kapan saja dan di mana saja. Hal ini meningkatkan fleksibilitas dalam pembelajaran, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau akses ke sumber belajar tradisional. Selain itu, penggunaan media digital juga memperkuat interaktivitas dalam pembelajaran. Mahasiswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar melalui fitur-fitur seperti kuis, latihan soal, dan simulasi yang disediakan oleh platform pembelajaran, yang memperkaya pengalaman belajar mereka.

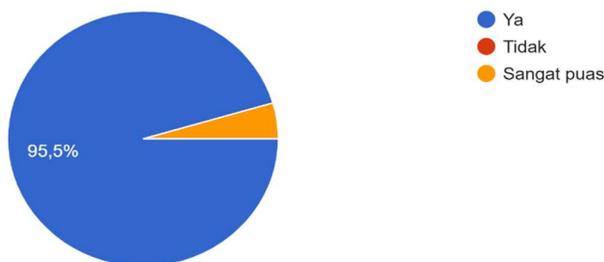
Media pembelajaran digital juga membantu meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa, khususnya dalam berbicara dan menulis. Berdasarkan data yang terkumpul, mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam berbicara Bahasa Indonesia melalui latihan berbicara menggunakan fitur rekaman suara dan video. Selain itu, mereka juga mendapatkan umpan balik yang berguna dalam meningkatkan keterampilan menulis melalui aplikasi dan forum diskusi yang tersedia. Namun, meskipun banyak manfaatnya, beberapa mahasiswa melaporkan tantangan terkait aksesibilitas media digital, seperti masalah perangkat atau koneksi internet yang tidak stabil, yang terkadang menghambat pembelajaran mereka. Selain itu, sebagian mahasiswa juga merasa kesulitan beradaptasi dengan penggunaan teknologi baru, yang berpengaruh pada efektivitas pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi antara media pembelajaran digital dan pembelajaran tatap muka memberikan dampak yang lebih optimal. Mahasiswa mengungkapkan bahwa media digital memberikan mereka dasar yang kuat dalam memahami materi, sementara pembelajaran tatap muka memperdalam pemahaman tersebut melalui interaksi langsung dengan pengajar dan teman sekelas. Oleh karena itu, kombinasi kedua metode ini sangat disarankan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil dari kuesioner dari *Google Form* kepada mahasiswa memberikan gambaran yang signifikan tentang efektifitas metode diskusi kelompok dalam meningkatkan peran media pembelajaran digital dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia.

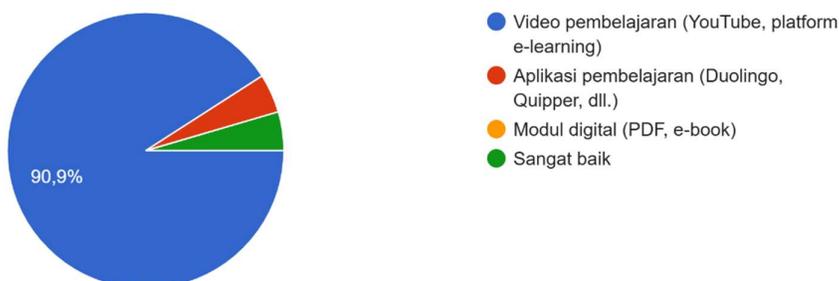
1. Apakah Anda pernah menggunakan media pembelajaran digital untuk pembelajaran Bahasa Indonesia?

22 jawaban



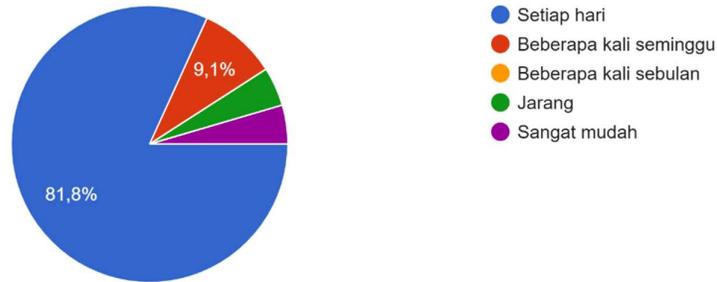
2. Media digital apa yang paling sering Anda gunakan? (Pilih semua yang sesuai)

22 jawaban



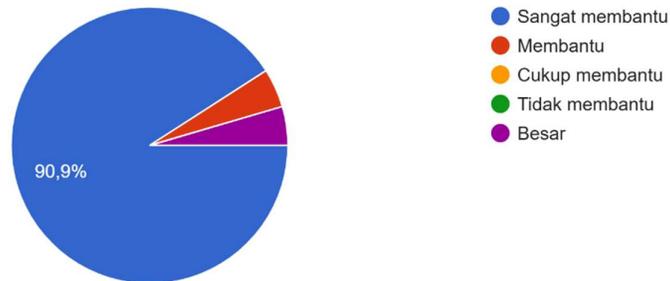
3. Seberapa sering Anda menggunakan media pembelajaran digital?

22 jawaban



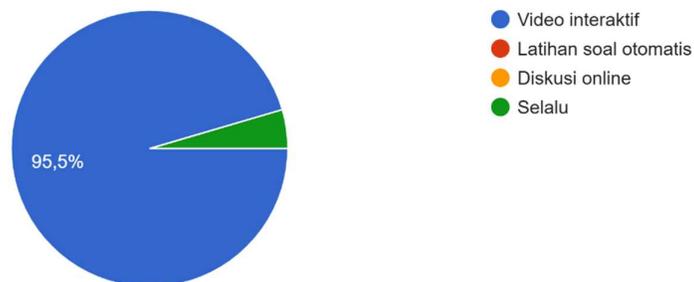
4. Seberapa membantu media pembelajaran digital dalam memahami materi Bahasa Indonesia?

22 jawaban



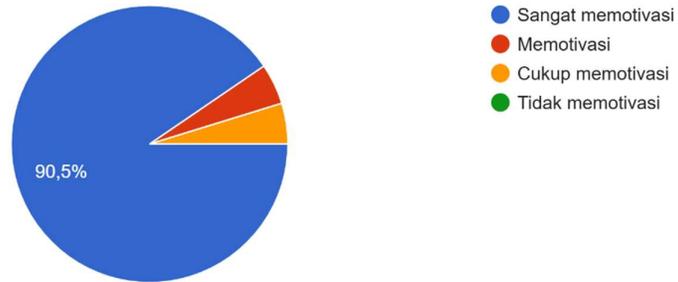
5. Fitur apa yang menurut Anda paling mendukung pembelajaran melalui media digital?

22 jawaban



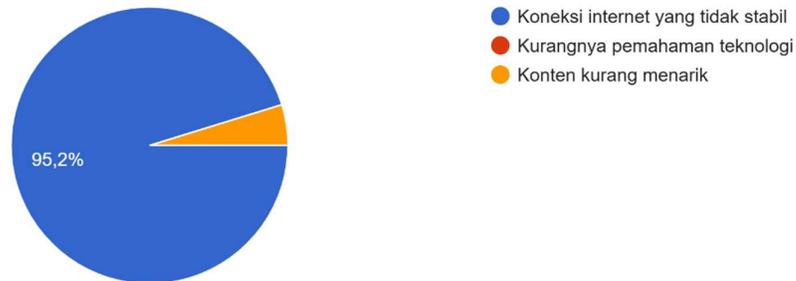
6. Apakah media digital memotivasi Anda untuk belajar Bahasa Indonesia?

21 jawaban



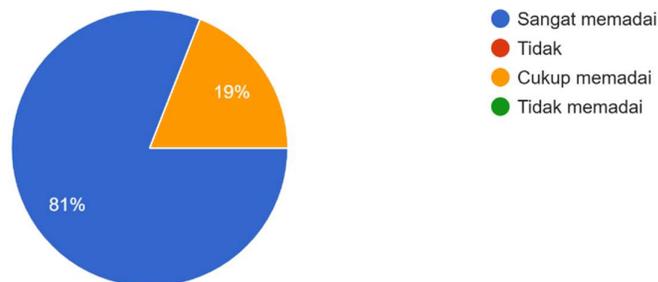
7. Apa kendala utama yang Anda hadapi saat menggunakan media pembelajaran digital?

21 jawaban



8. Apakah menurut Anda media digital sudah cukup memadai untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia?

21 jawaban



Berdasarkan dari hasil kuesioner mengenai peran media pembelajaran digital dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat di simpulkan dengan penjelasan berikut

- a. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa, yaitu 95,5%, telah menggunakan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa media digital sudah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini dapat mencakup berbagai bentuk, seperti *e-book*, video pembelajaran, platform daring (LMS), aplikasi kuis interaktif, atau bahkan kecerdasan buatan seperti *Chat GPT*. Tingginya persentase ini juga mencerminkan tren digitalisasi pendidikan, di mana mahasiswa lebih memilih metode pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses. Dengan media pembelajaran digital, mereka dapat belajar kapan saja dan di mana saja, mendapatkan sumber belajar yang lebih variatif, serta meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran melalui fitur interaktif. Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan kolaborasi dan diskusi yang lebih luas melalui forum daring atau media sosial akademik. Namun, meskipun media pembelajaran digital memiliki banyak keunggulan, tetap diperlukan evaluasi terhadap efektivitasnya, terutama dalam memastikan bahwa mahasiswa benar-benar memahami materi dan tidak hanya mengandalkan teknologi secara pasif.
- b. Hasil survei menunjukkan bahwa 90,9% mahasiswa paling sering menggunakan video pembelajaran, seperti yang tersedia di *YouTube*, platform *e-learning*, atau media pembelajaran digital lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa video menjadi salah satu media yang paling efektif dan diminati dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keunggulan utama video pembelajaran adalah penyampaian materi yang lebih menarik dan interaktif dibandingkan teks biasa. Dengan kombinasi audio, visual, dan animasi, mahasiswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, video memungkinkan fleksibilitas dalam belajar—mahasiswa dapat menonton ulang materi sesuai kebutuhan, menjeda, atau mempercepat bagian tertentu untuk menyesuaikan dengan kecepatan belajar mereka. Platform seperti *YouTube* juga menyediakan beragam sumber belajar dari berbagai pengajar atau institusi, sehingga mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan dalam memahami suatu topik. Sementara itu, platform *e-learning* yang terstruktur, seperti LMS universitas atau aplikasi edukasi, sering kali menyediakan video dengan materi yang lebih sistematis dan mendalam. Tingginya penggunaan video pembelajaran juga mencerminkan perubahan gaya belajar mahasiswa yang lebih visual dan *digital-native*. Namun, efektivitas pembelajaran tetap bergantung pada kualitas konten video serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam memahami dan menerapkan materi yang disampaikan.
- c. Hasil survei menunjukkan bahwa 81,8% mahasiswa menggunakan media pembelajaran digital setiap hari. Angka ini mencerminkan bahwa media digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari proses belajar mahasiswa, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media pembelajaran digital setiap hari menunjukkan bahwa mahasiswa semakin bergantung pada teknologi untuk mengakses materi, memahami konsep, serta mengerjakan tugas. Hal ini bisa mencakup menonton video pembelajaran di *YouTube*, membaca materi dari *e-book*, menggunakan aplikasi belajar interaktif, atau mengakses platform *e-learning* kampus.

Beberapa faktor yang mendorong penggunaan media pembelajaran digital secara rutin antara lain:

- Kemudahan Akses. Mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat seperti *smartphone*, tablet, atau laptop.
  - Fleksibilitas Belajar. Dengan media digital, mereka dapat menyesuaikan waktu belajar sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan masing-masing
  - Beragam Sumber Belajar. Media digital menyediakan berbagai format pembelajaran, seperti video, audio, teks, dan kuis interaktif, yang membuat proses belajar lebih menarik dan tidak monoton.
  - Dukungan dalam Tugas dan Ujian. Mahasiswa sering menggunakan media digital untuk mencari referensi tambahan, berdiskusi di forum daring, atau memahami kembali materi sebelum ujian.
- d. Hasil survei menunjukkan bahwa 90,9% mahasiswa merasa media pembelajaran digital sangat membantu dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Persentase yang tinggi ini menegaskan bahwa teknologi telah berperan besar dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi.

Ada beberapa alasan mengapa media pembelajaran digital dianggap sangat membantu, di antaranya:

- Penyajian Materi yang Lebih Interaktif: Media digital, seperti video pembelajaran, simulasi, dan presentasi interaktif, membantu mahasiswa memahami konsep dengan lebih jelas dibandingkan hanya membaca teks. Animasi dan ilustrasi juga dapat memperjelas materi yang sulit.
- Akses ke Berbagai Sumber Belajar: Dengan media digital, mahasiswa dapat mengakses banyak referensi, mulai dari video di *YouTube*, artikel akademik, jurnal elektronik, hingga latihan soal interaktif. Ini memungkinkan mereka mendapatkan perspektif yang lebih luas dalam memahami materi Bahasa Indonesia.
- Fleksibilitas dalam Belajar: Mahasiswa bisa belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan ritme mereka sendiri. Mereka dapat menonton ulang video, membaca ulang materi, atau mencoba latihan secara mandiri hingga benar-benar memahami suatu konsep.
- Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi: Media pembelajaran digital sering kali lebih menarik dibandingkan metode konvensional, karena menyajikan materi dengan cara yang lebih dinamis. Hal ini membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri.
- Dukungan dalam Menyelesaikan Tugas dan Ujian: Mahasiswa sering menggunakan media digital untuk mencari contoh teks, memahami kaidah kebahasaan, atau mengerjakan latihan soal. Hal ini membantu mereka dalam menyelesaikan tugas akademik dengan lebih baik.

Meskipun media pembelajaran digital sangat membantu, tetap penting bagi mahasiswa untuk mengombinasikannya dengan metode belajar lain, seperti diskusi kelompok atau latihan menulis, agar pemahaman mereka lebih menyeluruh.

- e. Hasil survei menunjukkan bahwa 95,5% mahasiswa menganggap video interaktif sebagai fitur yang paling mendukung dalam pembelajaran melalui media digital. Angka ini menunjukkan bahwa video interaktif memiliki peran yang sangat besar dalam membantu mahasiswa memahami materi, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- f. Hasil survei menunjukkan bahwa 90,5% mahasiswa merasa media digital sangat memotivasi mereka dalam belajar Bahasa Indonesia. Persentase yang tinggi ini mengindikasikan bahwa teknologi telah berperan penting dalam meningkatkan semangat dan minat mahasiswa terhadap pembelajaran.

Mengapa Media Digital Sangat Memotivasi Mahasiswa?

- Menyediakan Pembelajaran yang Lebih Menarik: Media digital, terutama video pembelajaran, animasi, dan aplikasi interaktif, membuat materi lebih hidup dan tidak membosankan. Dibandingkan dengan metode konvensional seperti membaca buku teks, media digital menawarkan cara belajar yang lebih dinamis dan *engaging*.
  - Fleksibilitas dalam Belajar: Mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kenyamanan mereka. Kemudahan ini memungkinkan mereka belajar tanpa tekanan waktu yang ketat, sehingga lebih termotivasi untuk memahami materi secara mandiri.
  - Interaktivitas yang Meningkatkan Keterlibatan: Fitur seperti video interaktif, kuis daring, dan diskusi di platform *e-learning* mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi. Dengan adanya elemen gamifikasi (misalnya, poin, level, atau penghargaan), mahasiswa juga merasa lebih tertantang untuk terus belajar.
  - Akses ke Beragam Sumber Belajar: Mahasiswa dapat belajar dari berbagai sumber, seperti *YouTube*, *e-book*, *podcast*, atau aplikasi edukasi. Keberagaman ini membuat mereka bisa memilih metode belajar yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar.
- g. Hasil survei menunjukkan bahwa 95,2% mahasiswa menganggap koneksi internet yang tidak stabil sebagai kendala utama dalam menggunakan media pembelajaran digital. Persentase yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi telah mempermudah akses pembelajaran, masalah infrastruktur masih menjadi hambatan bagi banyak mahasiswa.

Mengapa koneksi internet tidak stabil menjadi kendala utama?

- Menghambat Akses ke Materi Pembelajaran: Sebagian besar media pembelajaran digital, seperti video pembelajaran, platform *e-learning*, atau aplikasi interaktif, memerlukan koneksi internet yang stabil. Ketika koneksi lambat atau terputus, mahasiswa kesulitan mengakses materi, sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif.
- Gangguan dalam Mengikuti Pembelajaran Secara Daring: Dalam pembelajaran yang menggunakan kelas virtual atau *webinar*, koneksi yang buruk dapat menyebabkan mahasiswa tertinggal karena suara atau video yang terputus-putus. Hal ini mengurangi efektivitas komunikasi dan pemahaman materi.
- Kesulitan dalam Mengunduh atau Menyimpan Materi: Beberapa mahasiswa mungkin mencoba mengunduh materi agar bisa dipelajari secara *offline*. Namun, dengan koneksi yang tidak stabil, proses pengunduhan bisa menjadi lama atau bahkan gagal, sehingga mereka tidak bisa belajar dengan maksimal.

- Meningkatkan Beban Finansial Mahasiswa: Beberapa mahasiswa harus membeli kuota internet tambahan atau mencari tempat dengan *Wi-Fi* yang lebih baik untuk bisa mengakses materi pembelajaran. Ini bisa menjadi beban finansial, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi.
- Mengurangi Motivasi dan Produktivitas: Jika mahasiswa sering mengalami kendala teknis saat belajar, mereka bisa kehilangan motivasi dan merasa frustrasi. Hal ini dapat berdampak pada produktivitas dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Solusi yang Bisa Diterapkan:

- Penyediaan Materi yang Dapat Diakses Secara *Offline*: Dosen dan pengelola *e-learning* dapat menyediakan materi dalam format yang bisa diunduh agar mahasiswa tetap bisa belajar tanpa koneksi internet.
- Menggunakan Platform dengan Kebutuhan Data Rendah: Platform yang lebih ringan, seperti forum diskusi berbasis teks atau PDF interaktif, bisa menjadi alternatif jika video berkualitas tinggi sulit diakses.
- Peningkatan Infrastruktur Jaringan: Dukungan dari pihak universitas atau pemerintah dalam memperbaiki akses internet, terutama di daerah dengan jaringan lemah, bisa menjadi solusi jangka panjang.

Koneksi internet yang tidak stabil menjadi hambatan terbesar dalam pemanfaatan media pembelajaran digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk mengatasi kendala ini agar mahasiswa tetap bisa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal, tanpa terganggu oleh masalah teknis.

- h. Hasil survei menunjukkan bahwa 81% mahasiswa merasa media digital sudah sangat memadai untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Persentase ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai teknologi telah memberikan fasilitas yang cukup untuk membantu mereka dalam memahami dan menguasai materi Bahasa Indonesia.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Media ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, mendorong interaksi dan kolaborasi, serta memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran.

Namun, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya literasi digital masih menjadi kendala yang harus diatasi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru dan siswa, serta dukungan infrastruktur yang lebih baik agar pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat lebih optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- Daryanto. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. Yogyakarta: Gava Media.
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2020). *Pembelajaran Digital: Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, S. (2019). *E-Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Pintar.
- Subekti, R. (2017). *Pembelajaran Digital: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.